

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini menemukan adanya pengaruh antara intensitas penggunaan TikTok dan eksistensi diri khususnya di kalangan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom hal ini berdasarkan hasil data primer yang diolah dengan menyebar kuesioner yaitu berupa *Google form* kepada 190 mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data mayoritas dari responden menggunakan TikTok selama lebih dari 10 jam setiap minggunya. Responden rata-rata mempunyai eksistensi diri sebesar 3.936 dari nilai maksimal sebesar 5.00. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa eksistensi diri mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom berada di tingkat menengah dan analisis korelasi menunjukkan bahwa antara intensitas pengguna TikTok dan eksistensi diri, terdapat pengaruh positif antara pengguna TikTok dan eksistensi diri. Pengaruh positif ini dibuktikan dengan signifikannya nilai korelasi antara intensitas penggunaan TikTok dan eksistensi diri. Temuan ini mendukung temuan dari Hayumi (2015) dan juga secara tidak langsung memberikan bukti pengaruh media sosial pada perilaku seseorang.

5.2 Saran Penelitian Selanjutnya

Studi ini berfokus pada eksistensi diri pengguna media sosial dan intensitas penggunaan TikTok. Menurut peneliti, perilaku seseorang dipengaruhi oleh intensitas pengguna media sosial mereka. Perilaku ini menarik perhatian orang. Selain itu, kuisisioner didistribusikan melalui media online, termasuk formulir Google, yang mengumpulkan sebanyak 190 responden. Hasil dari analisis data yang dikumpulkan dari penyebaran kuisisioner menghasilkan kesimpulan berikut:

Keterbatasan kedua adalah sampel yang diambil peneliti hanya terdiri dari mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom, yang terlalu kecil. Peneliti harus mengambil sampel yang lebih besar agar hasil penelitian dapat mencerminkan apa yang terjadi di lapangan.

